BAB II
LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Magang

Indonesia sudah dikenal sepanjang sejarah sebagai negara maritim, karena keterlibatan yang cukup massif saat masa kerajaan seperti Majapahit dan Sriwijaya yang berkuasa di Nusantara, dimana para pedagang dari Gujarat, India, dan China sering kali melakukan pengiriman rempah-rempah dari Maluku ke berbagai Semenanjung Arab, Eropa, bahkan Afrika. Alasannya karena letak geografis yang sangat strategis dan faktor banyaknya pelabuhan-pelabuhan kecil di sepanjang pesisir wilayah Indonesia yang dijadikan jalur sutra atau perdagangan aktif berbagai negara. Maka dari itu, pasca era kemerdekaan pemerintah saat itu mencetuskan pendirian PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) dalam memanfaatkan potensi yang ada.

PT Pelindo awalnya didirikan sebagai perusahaan independen untuk mengelola pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia. Salah satu dari empat lembaga ini, yakni Pelindo I dengan mengelola pelabuhan di Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Riau, dan Nanggroe Aceh Darussalam. Pelindo I didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 1991, dan diberi nama resmi pada tanggal 1 Desember 1992. Kemudian, dalam operasiinya di Indonesia terdapat pemecahan Kembali menjadi Pelindo II dan Pelindo III yang masing-masing mengelola sepuluh pelabuhan di provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kaliantan. Di sisi lain, Pelindo III mengelola sembilan pelabuhan di provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, NTT, NTB, dan Bali. Pembagian ini dimulai dengan PP No. 58 Tahun 1991, dan diresmikan pada tanggal 1 Desember 1992 dengan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 5.

Selanjutnya berdasarkan PP No. 59 tanggal 19 Oktober 1991 diperkuat dengan adanya akta notaris Imas Fatimah SH No. 7 tanggal 1 Desember 1992, Pelindo IV dibentuk untuk mengelola 11 pelabuhan di wilayah Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Utara, Papua Barat, Maluku Utara, Papua, dan Maluku.

Setiap Perusahaan Pelabuhan Indonesia (Pelindo) memiliki cabang dan anak perusahaan yang bertanggung jawab atas operasinya, dan semua ini diatur oleh Kementerian BUMN RI. Semua saham Perusahaan BUMN *Non-Listed* Pelindo I, II, III, dan IV dimiliki oleh Indonesia melalui Kementerian BUMN. Ini berarti bahwa tidak ada individu atau organisasi swasta yang mengontrol saham atau memiliki kepemilikan mayoritas di Pelindo; sebaliknya, pemerintah Indonesia bertindak sebagai pemegang saham tunggal melalui Kementerian BUMN. Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2021 menggabungkan keempat entitas Pelindo menjadi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Ini menunjukkan perubahan dalam struktur organisasi dan pengelolaan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi Pelindo, gambar berikut menunjukkan proses integrasi.

Dalam meningkatkan layanan dan efisiensi bisnis Pelindo, induk perusahaan (Pelindo II) dan ketiga anak perusahaan (Pelindo I, III, dan IV) telah dibentuk sebagai sub-holding. Tujuan pembentukan sub-holding tersebut didasarkan pada surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor S-756/MBU10/2021, yang dikeluarkan pada tanggal 1 Oktober 2021. Akibatnya, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), atau lebih dikenal sebagai Pelindo, adalah nama baru untuk Pelindo II.

PT. Pelindo III Tanjung Perak Surabaya (Persero), atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo 3 merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. Keberadaan Pelindo 3 tak lepas dari wilayah Indonesia yang terbentuk atas jajaran pulau-pulau dari Sabang Merauke. Sebagai jembatan penghubung antar pulau maupun antar negara, peranan pelabuhan sangat penting dalam keberlangsungan dan kelancaran arus distribusi logistik. Pelayanan terbaik dan maksimal merupakan komitmen Pelindo 3 untuk menjaga kelancaran arus logistik nasional. Pelindo 3 memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan selalu mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga menerbitkan pedoman etika dan perilaku (*Code of Conduct*) sebagai acuan bagi seluruh insan Pelindo 3 mulai dari Komisaris, Direksi, hingga pegawai untuk beretika dan berperilaku dalam proses bisnis serta berperilaku dengan pihak eksternal. Perangkat lain yang mendukung Pelindo 3 dalam meraih visi dan misi perusahaan adalah penghayatan nilai-nilai Budaya Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, mengutamakan kepuasan pelanggan adalah menjadi prioritas. *Customer Focus* menjadi budaya perusahaan yang pertama harus tertanam dalam diri setiap insan Pelindo 3, dilanjutkan oleh *Care* dan budaya perusahaan yang ketiga adalah *Integrity*.

2.2 Struktur Organisasi Mitra Magang

Adapun struktur organisasi dari PT. Pelindo III sebagai berikut :

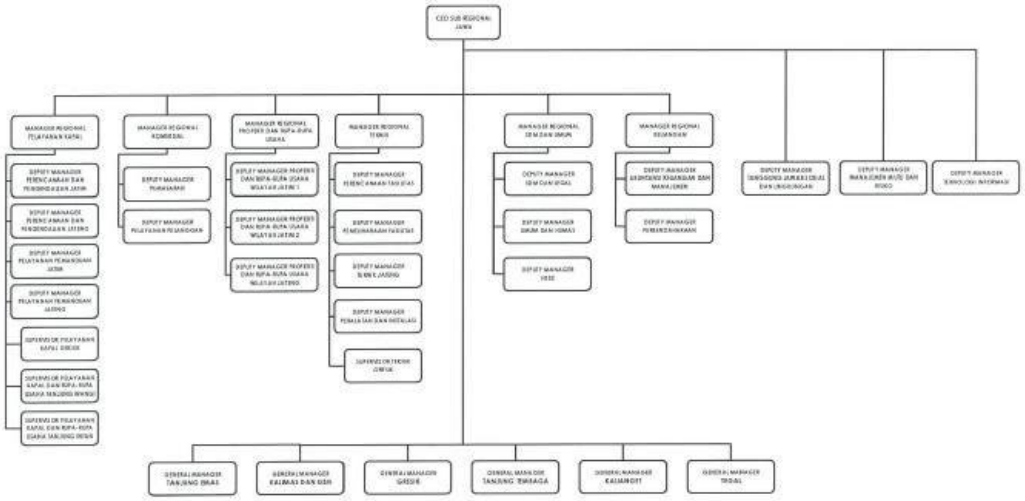

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Pelindo (Persero) Sub Regional Jawa

2.3 Arti Logo Mitra Magang

Pelindo secara resmi meluncurkan logo barunya, yang menunjukkan peran pentingnya di sektor maritim, hal ini diilhami oleh sifat sibuk dan rumit jalur pelayaran sebab itu mencerminkan peran penting Pelindo sebagai penyedia layanan pelabuhan yang menghubungkan jalur perdagangan utama di Indonesia. Oleh karena itu, logo tersebut mencerminkan peran Pelindo sebagai perusahaan transportasi laut utama, yang berfungsi sebagai pilar ekonomi Indonesia karena Pelindo memainkan peran penting dalam membantu konektivitas antar-pulau dan dapat dianggap sebagai pengelola jaringan maritim nasional, juga dikenal sebagai “tol laut” Indonesia.

Gambar 2. 2 Logo PT Pelindo (Persero)

Niat PT. Pelindo untuk mendukung pentingnya habitat ikan di Indonesia, dicerminkan logo baru Pelindo menggabungkan inisial P dengan bentuk ikan, simbol ini menunjukkan komitmen Pelindo untuk melindungi flora dan fauna laut yang sangat penting bagi negara, kemudian penebalan warna biru dipilih karena mencerminkan warna laut, dan melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, dan profesionalisme. Selain itu, sebagai bagian dari BUMN, Pelindo berkomitmen untuk memberikan yang terbaik untuk semua pihak yang terlibat.

2.4 Nilai Perusahaan

Gambar 2. 3 Nilai Perusahaan BUMN

Kementrian BUMN melalui Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Perseroan Juga telah mempertegas penerapan AKHLAK sebagai Nilai-nilai utama (*Core Values*) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Anak Perusahaan serta Perusahaan afiliasi dan terkonsolidasi melalui Surat Edaran Nomor 0T.02.03/31/12/1/KBDK/UTMA/PLND-21.

Sebagai dasar pembentukan karakter SDM guna meningkatkan daya saing, perusahaan melakukan program internalisasi budaya dengan berpegang teguh pada *core values* AKHLAK yang merupakan akronim dari, Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

- Amanah merupakan Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
  a. Memenuhi janji dan komitmen
  b. Bertanggung jawab atas tugas; keputusan, dan dilakukan;
  c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Kompeten merupakan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
  a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan diri untuk selalu berubah;
  b. Membantu orang lain belajar;
  c. Menyelesaikan tugas degan baik.
- Harmonis merupakan Saling peduli dan menghargai
  a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
  b. Suka menolong orang lain;
  c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif;
- Loyal merupakan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
  a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
  b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
  c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hum dan etika.
- Adaptif merupakan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atapun menghadapi perubahan
  a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
  b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti;
  c. Perkembangan teknologi bertindak proaktif.
- Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis
  a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
  b. Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah;
  c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.5 Visi & Misi Perusahaan

Adapun ini merupakan Visi & Misi dari PT. Pelindo sebagai berikut :

2.5.1 Visi Mitra Perusahaan

"Menjadikan Pemimpin Ekosistem Maritim Terisntegrasi dan Berkelas Dunia"

Visi tersebut merupakan pernyataan cita-cita Perusahaan menjadi pintu gerbang utama jaringan logistik global di Indonesia. Cita-cita ini muncul dilandasi dengan potensi geografis, peluang bisnis serta kebijakan nasional yang membuka peluang bagi perusahaan bagi perusahaan untuk merealisasikan visi dimaksud.

2.5.2 Misi Mitra Perusahaan

"Mewujudkan Jaringan Ekosistem Maritim Nasional Melalui Peningkatan Konektivitas Jaringan dan Integrasi Pelayanan Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"

Menyediakan Jasa Kepelabuhan & Maritim yang Handal & Terintegrasi dengan Kawasan Industri untuk Mendukung Jaringan Logistik Indonesia & Global dengan Memaksimalkan Manfaat Ekonomi Selat Malaka.